

Concert Hall sebagai Pengembangan Komersil dan Entertainment Kawasan Aerocity Yogyakarta International Airport

Dwi Ainun Ningsih¹

ABSTRAK

Perkembangan industri musik di Indonesia kurang sejalan dengan pembangunan fasilitas pendukungnya. Kondisi tersebut diidentifikasi dengan tidak adanya bangunan yang memiliki fungsi khusus sebagai *concert hall*. Adanya fasilitas berupa *concert hall* menarik musisi untuk menggelar pertunjukan di negara tersebut, sehingga mendatangkan penggemar dari berbagai penjuru berikut menjadi pemicu wisatawan untuk singgah. Pada perancangannya, diperlukan pemahaman khusus terhadap *view* penonton dan musisi, aliran audio di dalam *venue*, struktur bentang lebar dan pendukung properti konser, penempatan *lighting*, dan sebagainya.

Yogyakarta International Airport (YIA) merupakan salah satu bandara yang melayani penerbangan internasional di Indonesia. Lokasinya yang berada di pesisir memberikan nilai tambah bagi YIA terutama dalam menangani *traffic* serta adanya *view* langsung ke pantai selatan. Pemberian fungsi unik pada kawasan *aerocity* YIA secara tidak langsung memberikan ikon kepada daerah. Selain itu, efektivitas pertumbuhan kawasan bisa dikembangkan dengan bertambahnya lapangan kerja baru serta lingkungan lebih hidup dan berkelanjutan. Sehingga fungsi arsitektural berupa *concert hall* tersebut mampu mengakomodasi kebutuhan sosial budaya dan ekonomi bagi kawasan *aerocity* YIA dan sekitarnya.

Kata kunci: *concert hall*, *aerocity*, berkelanjutan